

BAB II

GAMBARAN UMUM

PUSAT PELAYANAN TERPADU PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN (P2TPAKK) LEMBAGA “REKSO DYAH UTAMI”

A. Sejarah Berdirinya P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan (P2TPAKK) “Rekso Dyah Utami” merupakan lembaga pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bidang kesejahteraan perempuan dan anak. Lembaga ini didirikan pada tanggal 22 Mei 2004 yang merupakan hasil kerjasama dari berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat, swasta dengan berbagai peran dan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga tersebut adalah lembaga pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pertama kali berdiri di seluruh Indonesia. Dalam hal ini adalah Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) Daerah Istimewa Yogyakarta yang bertugas dan memiliki tanggung jawab melakukan perlindungan bagi perempuan dan anak.

Memberikan penanganan bagi korban kekerasan khususnya pada anak ini merupakan langkah pencapaian tujuan dari program *Millennium Development Goals* (MDGs) atau dikenal dengan istilah Tujuan Pembangunan Milenium, yaitu mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Di tingkat global, telah dibentuk Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW) yang merupakan instrumen

standar Internasional yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa Bangsa pada tahun 1979 dan mulai berlaku pada tanggal 3 Desember 1981. Dalam menangani kasus korban kekerasan terhadap anak tidak dapat dilakukan oleh satu atau dua pihak saja, melainkan memerlukan kerjasama antar pihak. Oleh karena itu, perlu dibangun kesadaran dan kesediaan dari berbagai pihak atau lembaga untuk bekerja secara berjejaring sehingga dapat bersinergi dalam menangani korban kekerasan khususnya terhadap perempuan dan anak. Maka pada tanggal 22 Mei 2004, berbagai lembaga baik Lembaga Swadaya Masyarakat, swasta dengan berbagai peran dan Pemerintah DIY dalam hal ini Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat DIY yang bertugas dan bertanggungjawab melakukan perlindungan bagi perempuan dan anak telah sepakat membentuk wadah kerja sama dalam upaya untuk menangani korban kekerasan, khususnya terhadap perempuan dan anak secara berjejaring dalam Forum Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (FPK2PA) DIY.

Selanjutnya keberadaan forum tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 199 tahun 2004 tentang “Pembentukan Forum Penanganan Korban Kekerasan Perempuan dan Anak di Wilayah DIY”. Dengan adanya FPK2PA diharapkan penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat dilakukan secara tuntas dan terpadu. Isi dari Surat Keputusan Gubernur yaitu sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pedoman Penanganan Anak Korban Kekerasan dan

Peraturan Gubernur DIY Nomor 67 Tahun 2012 tentang Kualifikasi Jabatan Fungsional Umum dan menerbitkan Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 132/Kep/2005 tentang Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (P2TPA) “Rekso Dyah Utami” yang berfungsi sebagai tempat untuk:

- a) Memfasilitasi pelayanan pengaduan,
- b) Memfasilitasi pelayanan rehabilitasi kesehatan,
- c) Memfasilitasi pelayanan rehabilitasi sosial,
- d) Memfasilitasi pelayanan bantuan hukum,
- e) Memfasilitasi pelayanan pemulangan dan reintegrasi sosial.

(sumber: hasil observasi pada tanggal 22 November 2016 di kantor lembaga P2TPAKK “Rekso Dyah Utami”)

B. Lokasi Kantor P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan “Rekso Dyah Utami” berkantor di Jalan Balirejo nomor 29 Kelurahan Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut:

Sebelah utara	: Perumahan Timoho Asri
Sebelah Barat	: Perumahan Penduduk
Sebelah selatan	: Wisma Al-Barokah

Sebelah timur : Perumahan penduduk

C. Kontak Person P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

Email : reksodyahutami@yahoo.com

Blog : www.reksodyahutami.blogspot.com

Telepon/faksimail : (0274) 540529

Sekretariat : GKR. Hemas/Kraton Kilen (0274) 374500

Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat
DIY (0274) 562714

(sumber: leaflet P2TPAKK “Rekso Dyah Utami”)

D. Visi dan Misi P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

Visi

Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender serta kesejahteraan dan perlindungan anak dalam kehidupan keluarga, masyarakat berbangsa dan bernegara.

Misi

- a. Meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan sebagai pengambilan keputusan dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, serta perlindungan hak-hak perempuan dan anak

sebagai sumber daya manusia yang potensial di berbagai bidang kehidupan.

- b. Meningkatkan kemampuan kemandirian lembaga dalam pengarusutamaan gender.

E. Tujuan P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

Umum:

Memberikan kontribusi melalui pengembangan berbagai kegiatan pelayanan terpadu bagi peningkatan kualitas hidup perempuan.

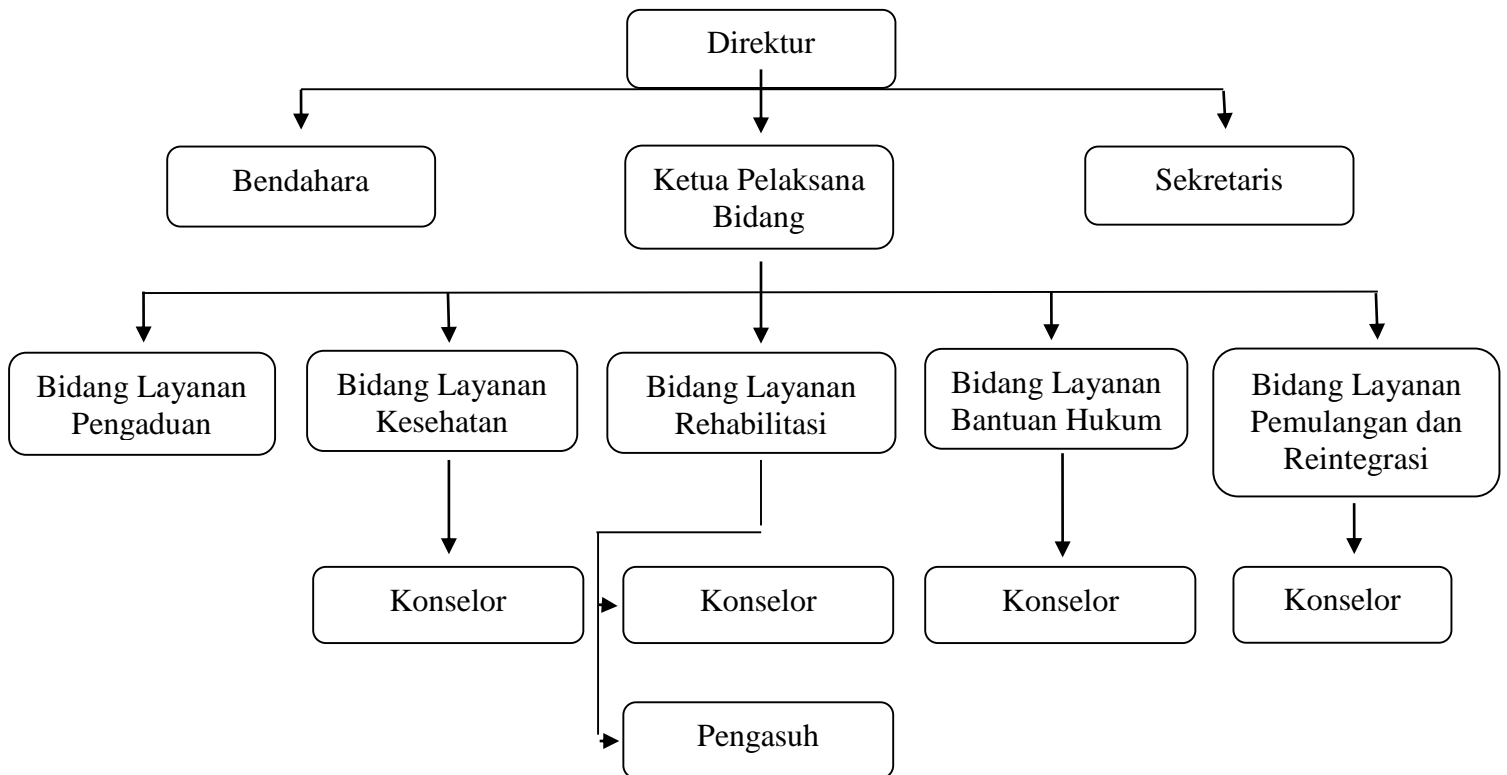
Khusus:

- a) Menyediakan sarana bagi peningkatan kualitas hidup perempuan, kesejahteraan dan perlindungan anak,
- b) Menyediakan berbagai pelayanan yang bersahabat bagi perempuan dan anak,
- c) Meningkatkan jumlah fasilitas dan jenis layanan bagi perempuan dan anak,
- d) Meningkatkan peran serta anggota Forum Perlindungan Korban Kekerasan dalam pelaksanaan operasional Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan “Rekso Dyah Utami”.

F. Struktur Kelembagaan P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

Gambar 2

Struktur Organisasi “Rekso Dyah Utami”



- Direktur : GKR. Condro Kirono
- Ketua Pelaksana : Dra. Tuti Purwani
- Sekretaris : Siti Murwanti, SH
- Bendahara : Ediyati
- Koordinator Bidang
- Layanan Pengaduan : Dra. Hj. Tri Astuti Haryanti
Linda Eka Wati
- Layanan Kesehatan : Dr. Yulianty Iskak

	Dra. Siti Hafsa Budi A, S.Psi, Msi
	Elly Ervinawati, S.Psi, Psi
	Dr. Widea Rossi Desvita
Layanan Rehabilitasi Sosial	: Indrajani Prawoto, Msi
	Didik Purwodarsono
	A. Eko Sukamto, SE
	Yohanita
	Dwi Juwati
Layanan Bantuan Hukum	: DR. Y. Sari Murti Widiastuti, SH, M.Hum
	A. Ririn Tri Setyaningrum, SH, M.Hum
	Rina Imawati, SH
Pemulangan dan Reintegrasi Sosial	: Martanti Endah Lestari, M.Hum
	Christanti Widyaningsih, SP
Pengasuh	: Sukasmi

G. Perkembangan P2TPAKK Lembaga “Rekso Dyah Utami”

1. Ruang Lingkup Kegiatan

- a) Mensosialisasikan berbagai informasi dan peraturan yang berguna bagi peningkatan pemahaman, solidaritas dan kemampuan untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak,
- b) Pelayanan pos pengaduan, konsultasi dan pendampingan bagi korban kekerasan perempuan dan anak selama 24 jam,

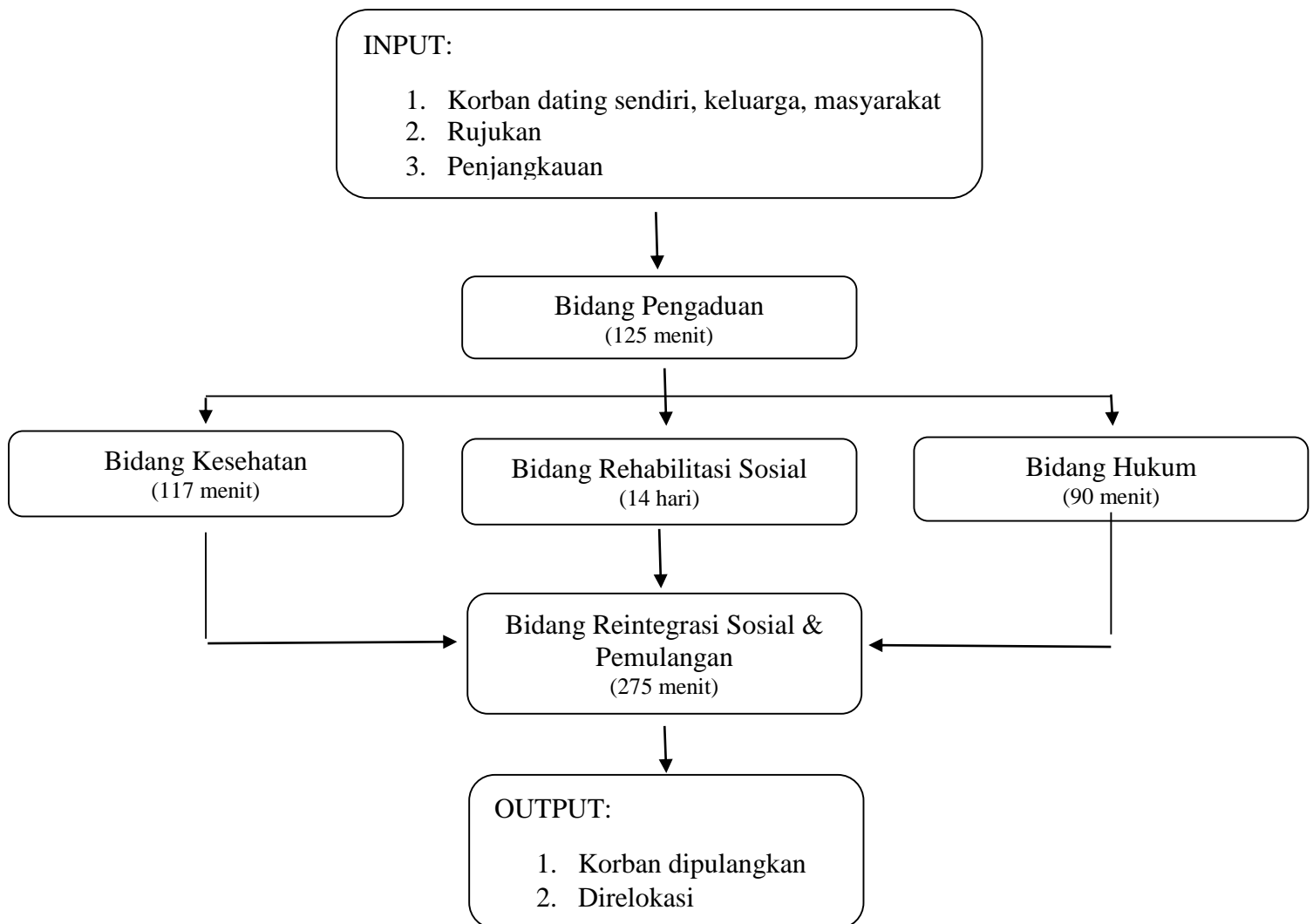
- c) Konseling di bidang psikologis, sosial dan keroharmonisan rumah tangga,
- d) Rujukan,
- e) Semi *shelter*, *shelter* dan pasca *shelter*.

Dalam perkembangannya sejak P2TPAKK “Rekso Dyah Utami” berdiri, memiliki komitmen yang besar terhadap pelayanan yang diberikan terhadap tamu maupun korban. P2TPAKK “Rekso Dyah Utami” melakukan uji ISO 9001:2008, hal ini merupakan standar Internasional di bidang sistem manajemen mutu. Suatu lembaga/organisasi yang telah mendapatkan akreditasi (pengakuan dari pihak lain yang independen) ISO tersebut, dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal manajemen penjaminan mutu produk/jasa yang dihasilkannya. Berdasarkan penerapan yang efektif dan dibuktikan dengan hasil audit yang memuaskan pada tanggal 26 Oktober 2015, P2TPAKK ”Rekso Dyah Utami” telah lulus uji dan berhak menerima sertifikat ISO 9001:2008 dari *Worldwide Quality Assurance – Asia Pacific An Agency of Worldwide Quality Assurance Limited – UK (WQA - APAC)*. Penghargaan tersebut merupakan sebuah kebanggaan atas ketercapaiannya dan lembaga tersebut hanya satu-satunya lembaga yang mendapatkan penghargaan tersebut dari seluruh lembaga di Indonesia yang bergerak dibidang pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

2. Mekanisme Penanganan Korban Kekerasan

Gambar 3

Alur Pelayanan P2TPAKK “Rekso Dyah Utami” DIY



3. Jaringan

a) Peran Medis

1. Bapel. Jamkesos Daerah Istimewa Yogyakarta

2. RSUD. DR. Sardjito Yogyakarta
3. RS. Grasia Daerah Istimewa Yogyakarta
4. RSUD. Kota Yogyakarta
5. RSUD. Ka. Gunung Kidul
6. RSUD. Kabupaten Sleman
7. RSUD. Ka. Bantul
8. RSUD. Ka. Kulonprogo
9. RS. Bethesda Yogyakarta
10. RS. Panti Rapih Yogyakarta
11. RS. PKU Muhammadiyah
12. Dinas Kesehatan DIY
13. PKBI

b) Peran Psikologi

1. Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta
2. Rifka Annisa Yogyakarta
3. Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak
4. Panti Sosial Asuhan Anak Bimomartani Sleman
5. Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Godean
6. LK3 Yogyakarta
7. TESA 129

c) Peran Hukum

1. Kanwil Hukum dan HAM DIY
2. POLDA DIY

3. Poltabes Kota Yogyakarta
4. Polres Bantul
5. Polres Sleman
6. Polres Gunung Kidul
7. Polres Kulonprogo
8. LBH Apik Yogyakarta
9. Bakeslinmas DIY
10. Biro Hukum DIY
11. Lembaga Perlindungan Anak DIY
12. Pengadilan Tinggi Agama
13. Badan Kepegawaian DIY

d) Peran Sosial

1. Dinas Sosial DIY
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
3. Kanwil Departemen Agama DIY
4. Kantor PMP Kota Yogyakarta
5. Badan PKPP dan KB Kab. Bantul
6. BPMPDP dan KB Kab. Kulonprogo
7. BPMP dan KB Kab. Gunung Kidul
8. BKBPMPP Kab. Sleman
9. BK3S DIY
10. SKH. Kedaulatan Rakyat
11. Jogja TV

12. Relawan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DIY

e) Peran Ekonomi

1. Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia
2. Yasanti
3. TP.PKK DIY
4. Dinas Nakertrans DIY